

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Mulyadi (2016) sistem pengendalian internal didefinisikan “sebagai sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran- ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen”.

Definisi sistem pengendalian intern tersebut “menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut dengan demikian pengertian pengendalian internal tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer. Sistem pengendalian intern dalam perusahaan memiliki peranan penting karena sistem pengendalian intern merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan. Sistem tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan, membantu menyediakan informasi akuntansi yang handal untuk laporan keuangan, dan menjamin dipatuhinya hukum serta peraturan yang berlaku”.

Menurut Sri Winarni (2013) “diperlukan suatu manajemen yang dapat memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu

kegiatan perusahaan dengan lancar. Dalam hal ini peranan internal sangat penting, yaitu hal-hal atau kondisi yang berada dalam perusahaan itu sendiri termasuk segala aktivitas usaha, keuangan, personalia, pengawasan dan sebagainya”.

Dalam dunia usaha, terutama usaha dagang ataupun usaha bidang produksi, istilah persediaan sering digunakan untuk menggambarkan stok barang yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan dikelola sehingga perusahaan berada titik aman sehingga mengurangi resiko yang tidak diinginkan terkait dengan persediaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem dan prosedur yang baik. Penyusunan prosedur dan sistem yang baik dalam suatu perusahaan merupakan faktor yang penting untuk menunjang perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dengan baik.

Dalam sistem yang baik akan memberikan informasi yang akurat pada manajemen. Semakin baik sistem pengendalian intern suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat keamanan harta kekayaan dan semakin buruk sistem pengendalian intern diperusahaan maka semakin rendah tingkat keamanan harta kekayaannya.

Oleh sebab itu, pengendalian intern pada persediaan harus memiliki tanggung jawab masing masing antara lain: (1) kegiatan penerimaan barang (2) kegiatan pencatatan (3) kegiatan penyimpanan barang. Bagian ini harus dipisahkan dari bagian penerimaan, karena fungsi menerima barang berbeda dengan fungsi penyimpanan, fungsi penerimaan memerlukan keahlian khusus yaitu keterampilan pengecekan dan pengujian kualitas, sedangkan fung

penyimpanan memerlukan kehati hatian dan keterampilan dalam mengamankan dan menyelamatkan barang.

PT. Istana Kusuma Indah Motor Semarang pertama kali didirikan pada tahun 1998 oleh seorang pengusaha yang bernama Bapak Tedja Kusuma, tempat tersebut pertama kali beralamat di jalan sebandran nomor 51 Semarang. Usaha tersebut bergerak di bidang penjualan, perbengkelan, suku cadang dan body repair. Pendirian perusahaan memiliki tujuan adalah untuk mencari laba atau keuntungan yang maksimal, perusahaan juga ingin terus berkembang atau meluas jaringan usaha agar bisa bersaing dengan perusahaan lain yang dipergunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuantersebut.

Namun pada PT. Istana Kusuma Indah Motor ketiga fungsi tersebut belum dijalankan secara maksimal sehingga terjadi selisih *stock* barang, yaitu kondisi dimana *stock* fisik tidak sesuai dengan yang tercantum dalam data stock barang dikomputer dan masih terjadi barang yang rusak ataupun kehilangan barang. Oleh karena itu penulis tertarik dan berkeiinginan untuk membuat laporan magang dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT. ISTANA KUSUMA INDAH MOTOR”**.

1.1. Rumusan Masalah

PT. Istana Kusuma Indah Motor merupakan sebuah perusahaan yang berjalan di bidang penjualan, perbengkelan, suku cadang dan *body repair*. Dimana di dalam perusahaan terdapat sebuah permasalahan yang sering terjadi seperti selisih stock barang yaitu kondisi dimana stock fisik tidak sesuai dengan

yang tercantum dalam data stock barang dikomputer. Sehingga dapat dilihat dari permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan suku cadang pada PT. Istana Kusuma IndahMotor?
2. Bagaimana efektivitas sistem pengendalian intern atas suku cadang di PT. Istana Kusuma IndahMotor?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada persediaan suku cadang di PT Istana Kusuma IndahMotor.
2. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian intern dalam mengatasi masalah dalam persediaan barang.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi, ide-ide terhadap pengendalian internal persediaan suku cadang dan Sebagai referensi pada penelitian-penelitian berikutnya mengenai pengendalian intern persediaan suku cadang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian digunakan untuk saran pada perusahaan supaya lebih teliti dalam mengelola persediaan barang dagang.